

## ABSTRAK

**Jenal Aziz Abdillah. 3.214.2.1.027. 2021. Penguatan Akhlak Karimah Peserta Didik melalui Budaya Disiplin beribadah di Madrasah Aliyah Persis Tarogong Garut dan Madrasah Aliyah Darul Arqom Muhammadiyah Garut.**

Pendidikan akhlak merupakan bagian dari pendidikan bangsa untuk menghasilkan sebuah bangsa yang berakhlak. Oleh karena itu, banyak pihak yang dituntut agar membentengi bangsanya dari unsur-unsur yang bisa merusak akhlak bangsanya terutama oleh arus globalisasi sekarang ini. Salah satu usaha untuk membentengi arus globalisasi tersebut adalah dengan penguatan pendidikan akhlak yang diyakini penting dan ampuh untuk pembentukan akhlak suatu bangsa. Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa persoalan akhlak dalam kiprah kehidupan manusia merupakan suatu persoalan yang sangat penting. Berbicara manusia tidak lepas dari *khuluq*, tabiat, moral, etika, dan karakter yang menghiasi dirinya, bahkan baik dan buruknya manusia bukan semata-mata dinilai dari wujud fisiknya saja, akan tetapi lebih kepada akhlak yang melekat pada dirinya.

Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi: 1) Program; 2) Pelaksanaan; 3) Evaluasi; 4) Faktor pendukung dan penghambat; 5) Keberhasilan penguatan akhlak karimah peserta didik melalui budaya disiplin beribadah di Madrasah Aliyah Persis Tarogong Garut dan Madrasah Aliyah Darul Arqom Muhammadiyah Garut.

Penguatan merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku pendidik terhadap tingkah laku peserta didik yang dapat meningkatkan sifat yang tertanam dalam diri dengan kuat yang melahirkan perbuatan untuk mematuhi aturan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan fenomenologis yaitu menggambarkan fenomena yang ada di madrasah yang lebih memperhatikan karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Teknik pengumpulan data: observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Teknik analisis data: pengumpulan data, pengolahan data, penyajian data, generalisasi serta simpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Program, melalui 3 tahapan; a) Penyusunan program; b) Penyusunan kegiatan; c) Rekapitulasi program dan kegiatan. 2) Pelaksanaan dimulai dari: a) Kegiatan ekstrakurikuler; b) Kegiatan pembiasaan: (1) Pembiasaan rutin; (2) Pembiasaan terprogram; dan (3) Pembiasaan spontan; dan c) Kegiatan keteladanan. 3) Evaluasi dilakukan secara terus menerus dan melakukan pencatatan kemajuan peserta didik. 4) Faktor pendukung adalah memiliki legalitas dan perhatian pemerintah yang sejalan dengan sistem dan kebijakan Kemenag. Sedangkan faktor penghambatnya meliputi: tidak semua peserta didik tinggal di asrama, kemajuan teknologi yang disalahgunakan peserta didik, faktor lingkungan dan pergaulan, kurang memadainya sarana dan prasarana terutama mesjid yang sudah tidak bisa lagi menampung semua peserta didik apabila semuanya melaksanakan shalat berjamaah. 5) Keberhasilannya adalah peserta didik menunjukkan akhlak karimah terhadap Allah dan Rasul-Nya, perilaku yang baik terhadap pendidik, orang tua, dan sesama manusia serta terhadap alam lingkungannya.